# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah–langkah sistematis dan logis dalam mencapai data yang sehubungan dengan masalah tertentu. Data sersebut kemudian diolah, dianalisa, disimpulkan kemudian dicari cara pemecahannya

## A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkanfenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatakan berbagai metode yang ada.[1]

Metode pendekatan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehinga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahakan dan mengantisipasi masalah. Menurut koentjaningrat metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[2]dengan arti lain merupakan metode-metode unutk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.[3]

---

[1]Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,*Bandung : Remaja Rosdakarya, hal..5
[2]Koentjaningrat. 1993, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia*, Jakarta, Hal.7
[3]W.Creswell,John, 2009, *Research Design Pendektan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mxel (Edisi Ketiga),* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Hal 5



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Lokasi penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah budaya oraganisasi asuransi syariah yang berlokasi di JL. Raya Darmo, Graha Bumiputera Lt 7 Surabaya.

## C. Jenis dan sumber data

Hampir keseluruhan data-data yang diperoleh peneliti untuk penelitian ini adalah data primer yang akan digali langsung dari responden untuk mendapatkan data yang real dan akurat. Untuk mendapatkan data-data pendukung yang lainya maka peneliti menggunakan data-data perpustakaan atau hal –hal yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai data sekunder

Data primer yang akan digalioleh peneliti dengan menggunakan beberapa cara. Yang pertama, data mengenai pembentukan budaya organisasi yang ada di AJB Bumiputera 1912 Syari'ah Cabang Surabaya. Data ini akan diperoleh dengan pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan elemen-elemen yang berkaitan dengan teori pembentikan budaya organisasi.

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4]data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang-orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang di jadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan informasi atau data.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer diperoleh dari wawancara dengan beberapa responden, di antaranya kepada cabang (KACAB) dan KUAK AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya dan beberapa responden dari karyawan atau agen. Data yang akan digali yakni kapan terbentunya budaya organisasi perusahaan. Dan bagaimana perusahaan mempertahankan budaya organisasi yang sudah diterapkan, dan sejarah berdirinya asuransi syari'ah yang di AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya dan beberapa data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian. Dari semua data yang digalih akan digunakansebagai informasi tentang penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[5] Data ini biasanya data yang sudah tersedia, sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan. Untuk mendapatkan data sekunder, penulis membaca buku, artikel, web, dan penelitian terkait.

Dan data sekunder bisa didapat melalui beberapa hasil dari responden. Bentuk data yang akan digali adalah bukti fisik dibentuknya budaya organisasi, bentuk fisik berjalannya budaya yang ada dan program apa saja yang ada pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya. Semua data yang peneliti dapat akan digunak sebagai pelengkap informasi tentang hasil penelitian dari responden.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data yang didapat dari beberapa subjek :

a. Kepala cabang

Beliau adalah orang yang paling mengerti tentang budaya organisasi yang ada pada asuransi syariah bumiputera cabang surabaya. Bagaimana pembentukan dan mempertahankan budaya organisasi semangat yang ada pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya

b. KUAK (Kepala Unit Administrasi Dan Keuangan)

KUAK merupakan orang kedua yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan perusahaan asuransi. Sebagai kuak beliau juga orang yang bertanggung jawab dan berperan sebagai pengamat. Dimana beliau bisa menegur atau mengingatkan siap saja yang kurang sopan santun dalam berbicara dan bertinggal dalam kantor maupuan luar kantor yang bersangkutan dengan kantor.

Selain itu kuak orang yang tahu menahu soal terlaksanya job des serta berjalan tidaknya budaya organisasi yang diterapkan.

c. Agen

Sumber data selanjutnya akan dimabil dari beberapa agen koordinator. Agen koordintor yakni orang berkerja menyakinkan para calon nasabah dan bertanggung jawab atas agen-agen yang dibawahinya. Agen merupakan orang yang berkerja salam dengan perusahaan tanpa adanya ikatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenapa kita memilih narasumber dari agen coordinator? Meskipu mereka bukan pegawai tetap. Tapi mereka merupakan orang berhubungan langsung dengan kuak dan kepala cabang (KACAB) dan keluar masuk kantor. Sehingga meraka akan merasakan budaya organisasi yang ada pada perusahaan sudah berjalan atau tidaknya.

**D. Tahapan-tahapan peneltian**

Dalam melaksakan penelitian ini dilakuakan tahapan-tahapan penelitian aagar penelitian ini lebih sistematik dan lebih optimal. Langkah-langkah tahap penelitian tersebut adalah :

1. Mencari potensi dan masalah

   Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Menurut sugiyono, potensi adalah segala sesuatu apa bila didayagunakan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.[6]

   Setelah itu peneliti akan mencari kajian yang mendalam. Dngan begtu peneliti akan menemukan potensi dan masalah yang dianggap relevan, dan relevan.

2. Mengumpulkan informasi

   Pengumpulan informasi merupakan salah satu dari tahap penelitian dengan tujuan untuk menambah informasi yang kita pelukan untuk melengkapi laporan.Pengumpulan informasi dapat kita cari dari beberpa pegawai atau

[6]Sugiyono,2014, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, hal 298

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar.Kita juga bisa mencari informasi melalui media social. Atau dengan cara lainnya agar informasi yang kitacari benar-benar sudah lengkap.

3. Mengurus perizinan penelitian

Dalam mengurus perizinan peneliti memulai dari meminta surat ijin kepda pihak staf jurusan manajemen dakawah, kemudian kepada dekan fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sunan ampel surabaya. Setelah peneliti mendapat surat ijin maka surat tersebut dilanjutkan kepada kepala cabang AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya

4. Menentukan metode dan menyusun desain penelitian

Untuk menentukan motode penelitian yang akan peneliti gunakan dapat ditentukan setelah mendapat tema. Karena objek penelitian adalah pembentukan dan mempertahankan budaya organisasi yang ada pada instansi tersebut.Dalam pnelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan untuk menyusun model penelitian adalah dengan adanya pedoman, rancangan dan acuang  yang akan dilakukan oleh peneliti. Model penelitian ini diformat dalam bentuk proposal yang bersifat komprehensif dari keseluruhan keraja penelitina.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini penelitih harus lebih aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yag dilakukan, dapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Klasifikasi data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya adalah melaksanakan klasifikasi data. Tahap ini adalah proses pengelompokan data yang sudah tersedia untuk didefinisikan mana yang perlu untuk digunakan dan data mana yang harus ditinggalkan. Data yang dianggap penting dan sesuai maka dimasukkan dalam penelitian dan data yang tidak penting bisa dihapus oleh peneliti.

7. Analisa data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari perusahaan asuransi syari'ah AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya dengan metode yang sudah ditentukan sebelumnya.

8. Penyusunan layanan penelitian

Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian untuk diajukan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan

**E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakanlangkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Untuk memperoleh data penelitian memerlukan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer bisa kita peroleh dari kepala cabang perusahaan syariah AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya. Sedangkan untuk mendapat data sekunder maka data bisa diperoleh dari kuak dan karyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya. Dalam pengumpulan data ini peneliti meggunakan beberapa metode , diantaranya:

1. Observasi

Observasi kualitatif meruapakan observasi yang d dalamnya penelitian langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.[7]untuk pengumpulan data, metode obervasi kualitatif digunakan peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati aktivias dan perilaku individu atau karyawan yang ada di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/ mencatat jumlah pertanyaan secara terstruktur maupuan tidak terstruktur (mengajukan pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti)**,** aktivitas-aktivitas penelitian.

Observasi yang telah dilakukan peneliti secara langsung dan lebih mendalam pada ajb bumiputera 1912 syariah cabang surabaya. Dalam observasi ini peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan (PPL) selam kurung waktu dua bulan dan ditambah satu bula untuk penelitian. Dalam praktek kerja lapangan peneliti sempatmenjadi dari bagian objek penelitian dan mampu mengamati secara mendalam dari setiap proses yang terjadi didalam AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya. Dalam observasi peneliti digunakan untuk berjalan atau tidaknya budaya yang ada dan bagaimana kegiatan yang ada di dalam ajb bumiputera syariah surabaya. Observasi ini dilakukan untuk membuktikan benar dan tidaknya data yang ada dengan pelaksanaannya.

[7]W.Creswell,John, 2009, *Research Design Pendektan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mxel (Edisi Ketiga),* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Hal 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mealui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[8]

Dalam metode ini wawancara digunakan dengan tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pihak peneliti yang akan mangajukan beberapa pertanyaan dan pihak kedua yakni pihak yang akan diwwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pihak pertama

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data denga bentuk catatan, atau mencatat dokumen-dokumen. Dengan teknik maka akan terlihat jelas bentuk dan cara mempertahankan budaya organisasi yang di dalam perusahaan asuransi AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surabaya

**F. Teknik validasi data**

Menurut sugiyono, validitas merupakan derajat penetapan ketepatan antara datayang terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dilaporkan oleh peneliti.[9] Dalam penelitian ini teknik validitas adalah perpanjangan keikutsertaa, triangulasi dan meningkatkan ketekukan.

meningktakan ketekunan adalah mengamati secara lebih dan cermat. Triangulasi adalah dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang

[8] Sugiyono,2012,*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta), 231
[9]Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta), hal. 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat menggabungkan dari berbagai tenik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[10] Selain itu dalam penelitian maka peneliti harus meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Perlunya konfirmasi ini bertujuan untuk bisa dikoreksi sebelum diterbitkan.

## G. Teknik analisis data

Penelitian kaulitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.[11] Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari data sekunder, yang digunakansebagau penentu focus penelitian.

Analisa data menurut model miles and huberman dalam buku Sugiyono ada 3 langkah dalam analisa data:[12]

1. *Data reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu dari perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang dkemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, lebih focus dalam hal yang lebih penting, dari segi tema dan polanya. Dengan begitu dat yang sudah direduksi akan menjadi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

[10]Sugiyono,2012, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta), hal. 241
[11]ibid, 245
[12]Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta), hal. 247-252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

Dengan penyajian data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. *Conclusion drawing / verification*

Analisis data menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bia tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dama penelitian kualiatatif bisa jadi mampu menjawab rumusan masalah.Dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id